**Appendices 1.**

**Questionnaires about types of feedback and their frequency**

| No. | Pertanyaan | Jawaban | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | Sangat sering  4 | Sering  3 | Jarang  2 | Tidak pernah  1 |
| 1. | Dosen memberikan umpan balik secara general dan tidak specific |  |  |  |  |
| 2. | Umpan balik dosen rinci dan jelas, dengan memberikan bentuk yang benar, contohnya mencoret kata, frasa, atau morfem yang tidak perlu, menyisipkan kata, frasa, atau morfem yang hilang, dan menuliskan bentuk yang benar di atas atau di dekat bentuk yang salah. |  |  |  |  |
| 3. | Umpan balik dosen menandai kesalahan saya namun tidak memberitahu salahnya apa dan bentuk yang benarnya seperti apa ( dosen hanya menggarisbawahi kesalahan atau menggunakan kursor untuk menunjukkan penghilangan dalam teks pembelajar atau dengan memberi tanda silang pada margin di sebelah baris yang mengandung kesalahan) |  |  |  |  |
| 4. | Umpan balik dosen bukan berupa komentar yang jelas tentang kesalahan yang saya buat, namun hanya memberi kode-kode singkatan huruf atas jenis kesalahan yang saya buat.  Misal: Penggunaan kode kesalahan, yaitu label yang disingkat untuk berbagai jenis kesalahan yang ditempatkan di atas lokasi kesalahan di dalam teks atau di pinggir. misalnya art = artikel, prep = preposition, sp = spelling, ww = salah kata, t = tenses, dll. |  |  |  |  |
| 5. | Umpan balik dosen fokus untuk memberi koreksi satu aspek writing saja.  Misal: hanya mengumpan balik kesalahan grammar saja. Atau hanya mengumpan balik kesalahan spelling saja. Atau hanya mengumpan balik kesalahan konten saja. |  |  |  |  |
| 6. | Umpan balik dosen memberi koreksi berbagai aspek writing secara *comprehensive*.  Misal: tidak hanya mengumpan balik kesalahan grammar saja, juga mengumpan balik kesalahan spelling sekaligus mengumpan balik kesalahan konten juga. |  |  |  |  |
| 7. | Umpan balik dosen didapat secara otomatis dari applikasi, seperti contohnya dari Grammarly, dll. |  |  |  |  |
| 8. | Umpan balik dosen memberi contoh penulisan yang lebih formal. |  |  |  |  |
| 9. | Umpan balik dosen berupa memberikan kata atau *vocabularies*/frasa yang lebih natural dalam tulisan saya |  |  |  |  |
| 10. | Umpan balik dosen berupa memberikan koreksi berupa koreksi *grammatical*: *verb tense, pronoun, article, and preposition errors* |  |  |  |  |
| 11. | Umpan balik dosen berupa memberikan koreksi pada structure kalimat seperti: *punctuation errors, sentence fragments, comma splices, runs ons,* akan meningkatkan keahlian saya dalam menulis. |  |  |  |  |
| 12. | Umpan balik dosen terkait pada *content* tulisan saya terkait ide dan informasi yang saya tulis pada tulisan saya saya |  |  |  |  |
| 13. | Dosen memberi kalimat pemberi semangat dan pujian yang diberikan pada umpan balikannya, seperti: *great work, great job, good luck*, dll. |  |  |  |  |

**Questionnaires about student perception regarding lecturer’s types of feedback**

| No. | Pertanyaan | Jawaban | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | Sangat setuju  4 | Setuju  3 | Tidak setuju  2 | Sangat tidak setuju  1 |
| 1. | Saya suka jika dosen memberikan umpan balik secara general dan tidak specific karena membuat saya berpikir secara mandiri. |  |  |  |  |
| 2. | Saya suka umpan balik dosen yang dengan jelas memberikan bentuk yang benar, yaitu mencoret kata, frasa, atau morfem yang tidak perlu, menyisipkan kata, frasa, atau morfem yang hilang, dan menuliskan bentuk yang benar di atas atau di dekat bentuk yang salah. |  |  |  |  |
| 3. | Saya suka dengan umpan balik dosen yang menandai kesalahan saya namun tidak memberitahu salahnya apa dan bentuk yang benarnya seperti apa ( dosen hanya menggarisbawahi kesalahan atau menggunakan kursor untuk menunjukkan penghilangan dalam teks pembelajar atau dengan memberi tanda silang pada margin di sebelah baris yang mengandung kesalahan) |  |  |  |  |
| 4. | Saya suka jika dosen memberi umpan balik bukan berupa komentar yang jelas tentang kesalahan yang saya buat, namun hanya memberi kode-kode singkatan huruf atas jenis kesalahan yang saya buat.  Misal: Penggunaan kode kesalahan, yaitu label yang disingkat untuk berbagai jenis kesalahan yang ditempatkan di atas lokasi kesalahan di dalam teks atau di pinggir. misalnya art = artikel, prep = preposition, sp = spelling, ww = salah kata, t = tenses, dll. |  |  |  |  |
| 5. | Saya suka menerima umpan balik dosen yang fokus untuk mengumpan balik satu aspek writing saja. Misal: hanya mengumpan balik kesalahan grammar saja. Atau hanya mengumpan balik kesalahan spelling saja. Atau hanya mengumpan balik kesalahan konten saja. |  |  |  |  |
| 6. | Saya suka menerima umpan balik dosen yang mengumpan balik berbagai aspek writing secara *comprehensive*. Misal: hanya mengumpan balik kesalahan grammar saja, juga mengumpan balik kesalahan spelling sekaligus mengumpan balik kesalahan konten juga. |  |  |  |  |
| 7. | Saya suka menerima umpan balik dosen yang didapat secara otomatis dari applikasi, seperti contohnya dari Grammarly, dll. |  |  |  |  |
| 8. | Saya suka dengan umpan balik dosen yang memberi contoh penulisan yang lebih formal. |  |  |  |  |
| 9. | Memberikan kata atau *vocabularies*/frasa yang lebih natural dalam menulis memperkaya pengetahuan bahasa saya. |  |  |  |  |
| 10. | Memberikan umpan balik berupa umpan balik Grammatical: *verb tense, pronoun, article, and preposition errors* akan memperbaiki pemahaman grammar saya. |  |  |  |  |
| 11. | Memberikan umpan balik pada structure kalimat seperti: *punctuation errors, sentence fragments, comma splices, runs ons,* akan meningkatkan keahlian saya dalam menulis. |  |  |  |  |
| 12. | Jika dosen memberi umpan balik pada content tulisan saya terkait ide dan informasi yang saya tulis pada produk writing saya akan membuat saya semakin mahir menulis. |  |  |  |  |
| 13. | Saya suka dengan kalimat pemberi semangat dan pujian yang diberikan dosen pada umpan balikannya, seperti: *great work, great job, good luck*, dll. |  |  |  |  |
| 14. | Umpan balik dari dosen yang saya terima membantu saya lebih memahami apa yang ditargetkan dari tugas writing saya |  |  |  |  |
| 15. | Umpan balik yang saya terima dari dosen membuat saya lebih memahami cara menulis business writing yang informative dan ringkas serta sesuai kebutuhan audience saya |  |  |  |  |

**Questionnaires about student attitude regarding lecture feedback**

| No. | Pertanyaan | Jawaban | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Sangat setuju  (4) | Setuju  (3) | Tidak setuju  (2) | Sangat tidak setuju  (1) |
| 1. | Umpan balik yang diberikan dosen membuat saya lebih cepat mengerjakan revisi dan finalisasi tugas saya |  |  |  |  |
| 2. | Melalui umpan balik ini saya jadi berinteraksi dengan dosen |  |  |  |  |
| 3. | Melalui umpan balik ini dosen menunjukkan kepedulian dan perhatiannya terhadap saya dan kemajuan pelajaran yang saya dapatkan |  |  |  |  |
| 4. | Umpan balik dari dosen menyenangkan dan menarik sehingga saya lebih termotivasi lagi |  |  |  |  |
| 5. | Ketika melakukan revisi dan finalisasi, saya selalu mengacu kepada umpan balik yang ditulis dosen pada tugas business writing saya |  |  |  |  |
| 6. | Saya langsung memahami umpan balik tertulis dari dosen saya |  |  |  |  |
| 7. | Saya berulang-ulang kali melihat kembali kepada umpan balik tertulis dari dosen saya |  |  |  |  |
| 8. | Umpan balik dosen membantu saya untuk memahami hal-hal apa saja yang harus diperbaiki dari tugas business writing saya |  |  |  |  |
| 9. | Umpan balik dari dosen membuat saya mampu memahami kemampuan dan kelemahan saya dalam menulis |  |  |  |  |
| 10. | Umpan balik tertulis dari dosen selalu diberikan tepat waktu sehingga saya memiliki cukup waktu untuk memperbaiki tugas business writing saya |  |  |  |  |

**When interviewing these questions to the students, the researcher brought examples of several types of written corrective feedback:**

1. Apakah anda akan memilih jenis ini sebagai jenis umpan balik yang anda suka dan lebih pahami?
2. Apa pendapat anda tentang tipe ini? Apakah bermanfaat bagi anda untuk mengenali kesalahan anda?
3. Apakah umpan balik ini memudahkan anda untuk merevisi draft tulisan anda?

**Then the interview will be continued without worksheet examples:**

5. Apakah bagi anda umpan balik tertulis dari dosen sangat membantu untuk meningkatkan keterampilan menulis anda?

6. Apa yang anda pikirkan dan rasakan setelah menerima umpan balik tertulis?

7. Sulit atau mudahkah bagi anda untuk memahami umpan balik tertulis yang diberikan dosen?

8. Adakah kesulitan yang anda alami ketika menerima umpan balik tertulis dari dosen?

9. Tipe umpan balik tertulis apa yang anda pilih dan lebih paham untuk meningkatkan keterampilan menulis Anda? Jelaskan alasannya.

**Interview questions for the teacher:**

1. Apakah anda memahami jenis-jenis tipe umpan balik pada tugas menulis pelajar ESL?

2. Apa saja yang anda ketahui tentang *written corrective feedback (WCF)*?

3. Apa tipe umpan balik yang anda berikan kepada murid anda yang anda nilai paling bermanfaat dan mudah dipahami bagi murid anda?

4. Pada category apa saja anda memberi umpan balik pada murid anda? Apakah pada *grammar*, kosakata, context, *mechanics*, struktur, organisasi atau *content* tugas menulis murid anda?

5. Adakah masalah yang Anda hadapi terkait dengan membuat murid paham feedback Anda?

6. Pernahkah anda membicarakan makna pemberian lambing atau singkatan pada feedback kepada murid anda?

**Appendices 2**

A screenshot of a computer

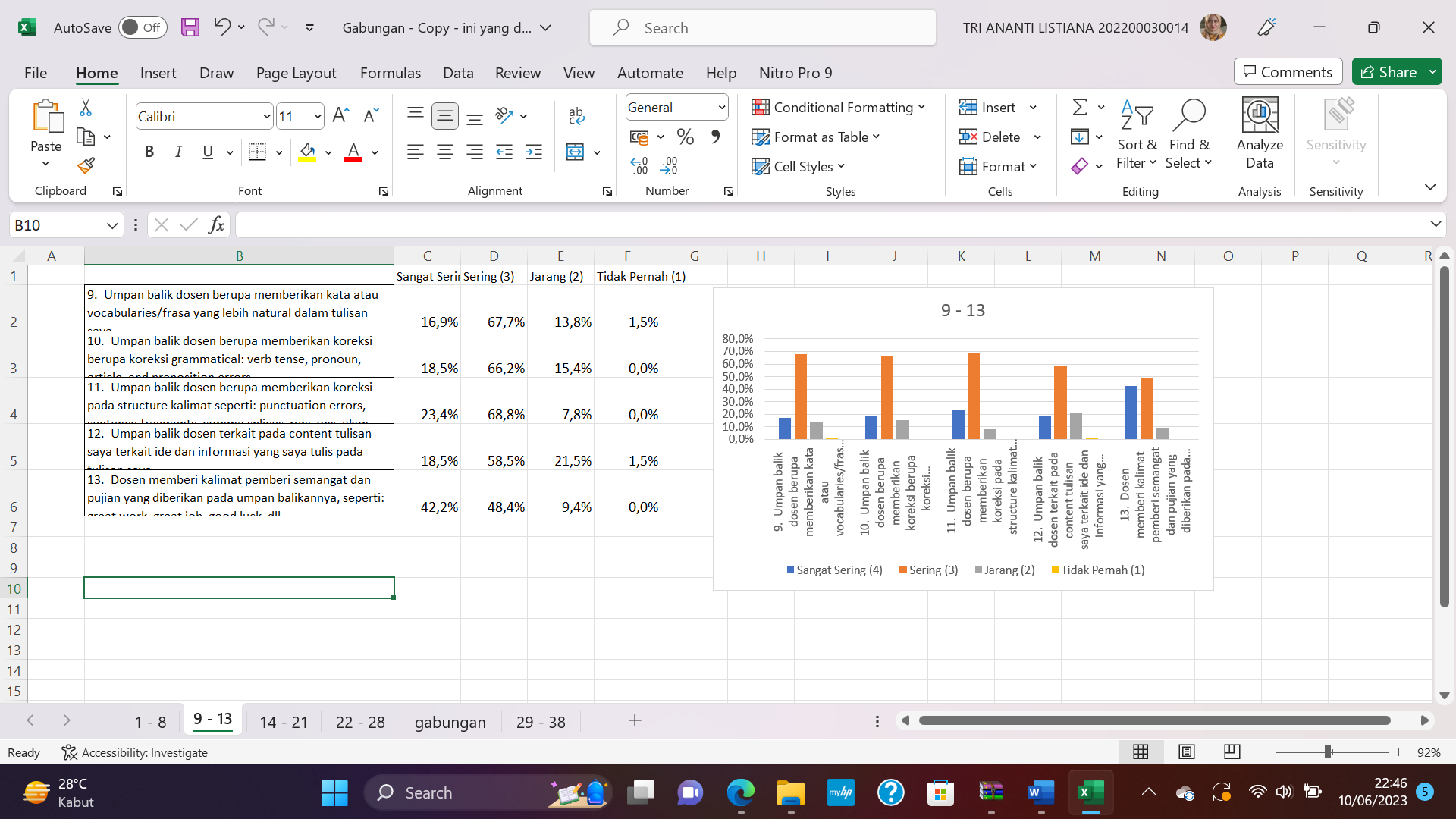
Description automatically generated

A screenshot of a computer

Description automatically generated

A screenshot of a computer

Description automatically generated



A screenshot of a computer

Description automatically generated